

Implikasi Infrastruktur Transportasi Terhadap Perkembangan Kota dan Rencana Tata Ruang Wilayah (Studi Kasus: Kabupaten Lampung Selatan)

Dabi Sefianiz (221171114)

Pembimbing (Prof. Dr. Eng Pradono, SE., M.Ec.Dev. dan Zenia F Saraswati, S.T., M. PWK.)

ABSTRAK

Infrastruktur Transportasi dapat menjadi media dalam memfasilitasi interaksi keruangan antar wilayah dan menjadi peran penting untuk mendukung proses perkembangan suatu wilayah. Berupa jalan tol, pelabuhan dan bandara diidentifikasi dapat melahirkan pembangunan pusat-pusat kegiatan, seperti terjadi pertumbuhan kawasan permukiman, industri, perdagangan dan jasa sehingga tersebut memicu perkembangan kota yang digambarkan melalui bertambahnya lahan terbangun, peningkatan jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi melalui PDRB unit sektor, terutama pada sektor yang dianggap menjadi penyumbang PDRB untuk pertumbuhan kota secara fisik dari lahan non terbangun menjadi lahan terbangun diantaranya adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Konstruksi, Sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan. Selain itu melalui bertambahnya lahan terbangun akan berimplikasi pada penyimpangan rencana peruntukkan lahan yang berlaku di Kabupaten Lampung Selatan. Sehingga perlu dilakukan identifikasi kondisi perkembangan kota (lahan terbangun, jumlah penduduk dan ekonomi) sekaligus kesesuaian dan penyimpangan peruntukan lahan terbangun terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang dilakukan dengan metode analisis spasial dan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui menggambarkan bagaimana implikasi infrastruktur transportasi terhadap perkembangan kota (lahan terbangun, jumlah penduduk, dan ekonomi) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lampung Selatan.

Kata Kunci: *Infrastruktur Transportasi, Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara, Perkembangan Kota, Rencana Tata Ruang Wilayah*

Implikasi Infrastruktur Transportasi Terhadap Perkembangan Kota dan Rencana Tata Ruang Wilayah (Studi Kasus: Kabupaten Lampung Selatan)

Dabi Sefianiz (22117114)

Pembimbing (Prof. Dr. Eng Pradono, SE., M.Ec.Dev. dan Zenia F Saraswati, S.T., M. PWK.)

ABSTRACT

Transportation infrastructure can be a medium in facilitating spatial interaction between regions and plays an important role in supporting the development process of a region. In the form of toll roads, ports and airports, it is identified that it can give birth to the development of activity centers, such as the growth of residential areas, industry, trade and services so that it triggers city development which is described by increasing built-up land, increasing population and economic growth through GRDP sector units, especially in sectors that are considered to be a contributor to GRDP for physical city growth from non-built land to built-up land, including the Water Supply sector, Waste Management, Waste and Recycling, the Construction sector, the Transportation and Warehousing Sector, the Real Estate sector, and the Corporate Services sector. In addition, the increase in built-up land will have implications for the deviation of the applicable land designation plan in South Lampung Regency. So it is necessary to identify the conditions of urban development (built-up land, population and economy) as well as the suitability and deviation of the use of built-up land to the South Lampung Regency Spatial Plan which is carried out using spatial analysis methods and quantitative descriptive analysis to find out how the implications of transportation infrastructure for development city (built land, population, and economy) and South Lampung Regency Spatial Plan.

Keywords: *Transportation Infrastructure, Toll Roads, Ports, Airports, City Development, Spatial Planning*